

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan fenomenologi, karena penelitian ini menjelaskan pada kegiatan yang telah berlaku dimasyarakat, maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, atau penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan deskripsi secara tertulis tentang perilaku manusia dan kegiatan yang diamati. Menurut Meleong, para fenomenologi percaya kalau pemahaman terhadap perilaku manusia, tersedia berbagai cara untuk menjelaskan secara mendalam mengenai pengalaman melalui interaksi atau bertanya dengan orang lain.³¹

Sugiyono menjelaskan mengenai metode penelitian ini yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana hal tersebut dalam penelitian adalah sebagai instrumen kunci.³² Metode kualitatif menjadi salah satu instrument kunci terselesainya Pengumpulan data penelitian. Robert Bogdan dan Steven J. Taylor dalam buku V. Wiratna Sujarweni mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

³¹ Meleong lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 18.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 9.

ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.³³ Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif itu dimaksudkan sebagai metode yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yaitu 10 orang, diantaranya adalah 1 orang TetuaDesa , 1 Kepala Desa, 3 tokoh agama, 2 orang pemuda desa dan 3 orang masyarakat mengikuti kegiatan *punggahan* Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian diantaranya pelaksanaan tradisi *punggahan* Tanah Bumbu dan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi *punggahan* Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memiliki lokasi penelitian karena tradisi *punggahan* ramadhan di tempat ini sudah berlangsung sejak zaman dahulu dan terus dilestarikan oleh masyarakat desa khususnya orang-orang Jawa yang merantau di Desa Batu Meranti.

Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Latar belakang adanya Desa Batu Meranti diawali dengan adanya program

³³ V. Wiratna Surjaweni, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 10.

transmigrasi pada tahun 1981. Program transmigrasi adalah program yang diadakan oleh pemerintah pusat pada masa pemerintahan Presiden Republik Indonesia, Bapak Suharto. Pada proses transmigrasi tersebut provinsi yang mendominasi adalah Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di tempatkan di Unit permukiman Sebanan 3 blok E (nama daerah Sebelum terbentuknya desa definitif).

Semakin berjalannya waktu, pada tahun 1984, masyarakat mendapatkan bantuan oleh pemerintah sebagai bentuk perkembangan desa Batu Meranti. Pemerintah membantu agar desa tersebut dapat terus berkembang, bantuan ini sebagai bentuk kepercayaan dan keyakinan pemerintah bahwa desa Batu Meranti dapat berkembang dan menjadi desa yang makmur .

Desa persiapan disebut BATU MERANTI. Di daerah ini banyak terdapat bebatuan Meranti jika kita mencakul tanah. Batu yang diambil dari pohon/kayu meranti yang bila dipotong mengeluarkan getah; Pembekuan getah akan memiliki bentuk yang mirip dengan resin pinus. Secara umum, situasi sosial di Desa Batu Meranti masih sangat kental dengan gotong royong, bertani, mengumpulkan kayu bakar dari hutan, jalan-jalan ke luar desa, dengan berbagai cara untuk mencari nafkah. Dengan kata lain, masyarakat yang masih memiliki daya beli rendah terus berkembang menjadi desa yang terus berbenah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian. Adapun untuk memperoleh data yang obyektif, agar sesuai dengan sasaran peneliti yaitu dengan menyusun dengan dua data, primer dan skunder.

a. Data pokok (Primer)

Pemilihan data primer telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Cara masyarakat melakukan tradisi *punggahan* Di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
- 2) Masyarakat dalam menentukan tujuan melakukan tradisi *Punggahan* Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
- 3) Hasil atau manfaat dari melakukan tradisi *punggahan* Di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
- 4) Tradisi *punggahan* Di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data yang digunakan sebagai tambahan merupakan data yang sifatnya mendukung data yaitu mulai dari gambaran umum lokasi penelitian hingga keadaan pendudukan desa. Data-data yang di cari oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Letak geografis
- 2) Pendidikan
- 3) Agama
- 4) Total penduduk
- 5) Sosial
- 6) Budaya

2. Sumber Data

Peneliti mengambil data skunder melalui beberapa referensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Responden, adalah tokoh agama, pemuda desa, tokoh desa dan Masyarakat yang melaksanakan tradisi *punggahan*.
- 2) Narasumber, adalah Tokoh agama, pemuda desa, masyarakat dan Kepala Desa Desa Batu Meranti.
- 3) Dokumen, adalah arsip yang berada di kantor desa, media yang disimpan oleh masyarakat dan dokumentasi saat wawancara dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang sah dan sesuai keinginan peneliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode observasi digunakan agar penulis dapat memastikan secara langsung keadaan dari tempat dan kegiatan yang peneliti sedang teliti. Dari

kebiasaan masyarakat, lokasi penelitian sampai dengan kegiatan-kegiatan masyarakat dan untuk memenuhi data pokok yang peneliti perlukan. Di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu penulis ingin meneliti tentang tradisi yang sudah lama dijalankan yaitu *punggahan* dengan melihat nilai-nilai di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode menggali informasi atau data yang diinginkan dengan cara peneliti menanyakan secara langsung kepada yang berkaitan dan yang berkaitan langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

3. Dokumenter

Seperti yang telah diuraikan di atas, pada dokumenter didapatkan melalui wawancara, dokumen desa Batu Meranti dan pengamatan peneliti di Desa Batu Meranti secara langsung.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi <i>punggahan</i> di desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu yang	Tokoh Desa, Tokoh Agama, pemuda desa, Kepala Desa, dan Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>punggahan</i> di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai	Wawancara, dokumenter, dan observasi

meliputi Nilai-nilai pendidikan Islam, tradisi <i>Punggahan</i>, tujuan tradisi <i>Punggahan</i> dan proses pelaksanaan tradisi <i>Punggahan</i>. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Letak Geografis Pendidikan Mata pencaharian Keagamaan Sosial Budaya	Loban Kabupaten Tanah Bumbu	
--	------------------------------------	--

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Menanyakan secara langsung keadaan pelaksanaan tradisi *punggahan* ramadhan di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

- b. Mengamati secara langsung pelaksanaan tradisi *punggahan* ramadhan di Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana sejarah latar belakang adanya tradisi *punggahan* di Desa Batu Meranti?
- b. Kapan awal terlaksana tradisi *punggahan* di Desa ini dilaksanakan?
- c. Persiapan apa saja untuk terlaksananya tradisi *Punggahan* di desa Batu Meranti?
- d. Apa saja makanan yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- e. Apa makna dari makanan yang disajikan dalam tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- f. Apa motif dan tujuan dilaksanakannya tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- g. Manfaat apa yang telah dirasakan dalam pelaksanaan tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- h. Seberapa penting pelaksanaan tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- i. Apa saja keunikan yang ada dalam *punggahan* di desa Batu Meranti?
- j. Apakah anak-anak ikut pada pelaksanaan *punggahan* ramadhan di desa Batu Meranti?
- k. Apa motivasi Bapak/Ibu/Saudara/i turut serta mengikuti pelaksanaan *punggahan* di desa Batu Meranti?
- l. Apa saja dampak baik setelah kegiatan *punggahan* di desa Batu Meranti?
- m. Apa saja ilai-nilai dari pelaksanaan tradisi *punggahan* di desa Batu Meranti?
- n. Bagaimana tanggapan/pandangan Bapak/Ibu tentang tradisi *punggahan* di Desa ini?
- o. Apakah ada nilai moderasi beragama dalam kegiatan ini?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data umum tentang lokasi penelitian

- b. Data mengenai sejarah berdirinya Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu
- c. Data tentang sarana pendidikan
- d. Data tentang tempat ibadah
- e. Dokumen tentang sarana dan prasarana serta fasilitas Desa Batu Meranti Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

- a. Koleksi data, adalah peneliti menjadikan satu data sebanyak mungkin untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
- b. Editing, dari hasil jawaban responden yang masuk harus difahami dan diedit agar data siap disajikan
- c. Display data adalah penyajian data dari data yang sudah terkumpul.
- d. Reduksi data, yaitu menyimpulkan dari data-data yang sudah terkumpul

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan permasalahan dari berbagai argumen yang objektif dan logis, dari berbagai macam jawaban responden ketika diwawancarai. Kemudian dapat di ambil kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum.

Noeng Muhadjir menjelaskan arti dari analisis data yaitu sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya.³⁴ Hal ini bertujuan dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan ketika ingin meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu melanjutkan dengan berupaya mencari makna yang ada pada hasil analisis. Oleh karena itu, analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam, tajam dan dapat dipertanggungjawabkan dalam sisi penelitiannya.

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah", 17 No. 33 Januari – Juni (2018): 81-95, <https://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.